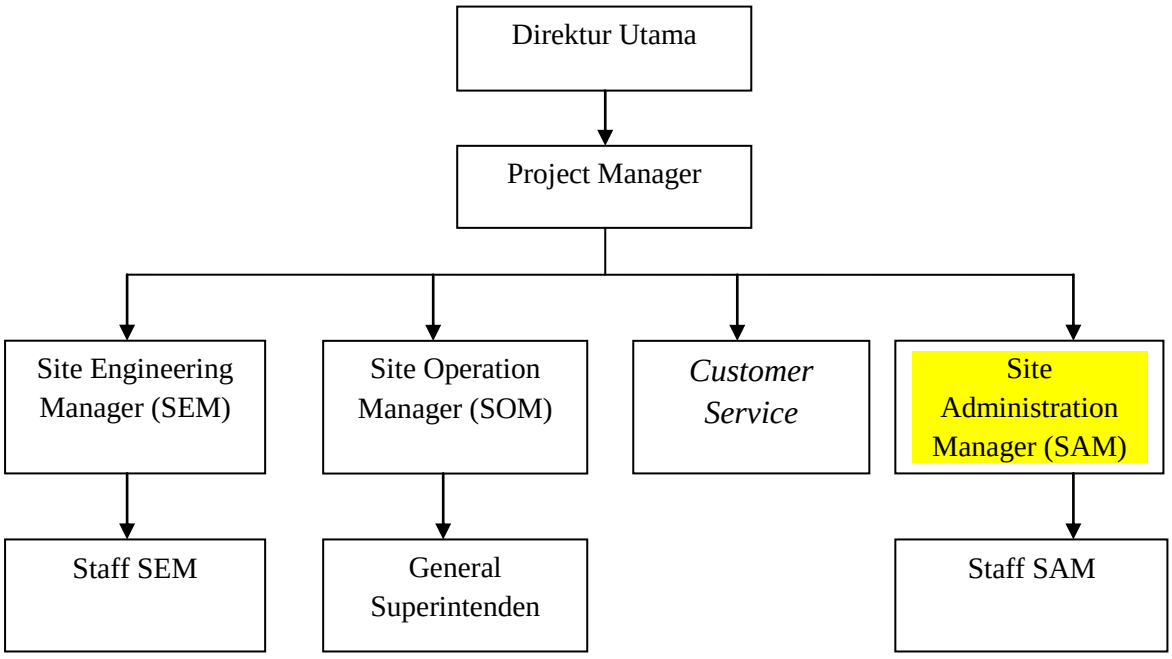
BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Catur Prasetya berdiri sejak hari kamis 5 Desember 1996 dengan bergerak dibidang jasa yang menjalankan dibidang kontraktor. CV Catur Prasetya Bandung yang berlamatkan di Jl. Citepus 1 No 3 40173 Bandung, Telp (022) 6004877

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pada CV Catur Prasetya Bandung

Keterangan :

: bag yang diteliti

: bag yang tidak diteliti

3.3 Deskripsi Jabatan

Struktur Organisasi pada CV Catur Prasetya Bandung berdasarkan susunan organisasi adalah sebagai berikut:

A. Direktur Utama

Sebagai pemilik perusahaan bertugas untuk memimpin, megurus dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan serta berusaha senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

B. Project Manager

Bertugas untuk menangani tugas-tugas engineering dan membina hubungan kerja dengan mitra kerja dan owner.

C. Site Engineering Manager (SEM)

Bertugas untuk perencanaan meliputi perencanaan metode pelaksanaan (*contruction method*), perencanaan gambar kerja (*shop drawing*), perencanaan jadwal pelaksanaan (*master schedule*), jadwal bahan (*material schedule*), jadwal peralatan (*equipment schedule*), dan jadwal tenaga kerja (*labor schedule*), perencanaan mutu (*quality plan*), pemilihan sub kontraktor.

D. Site Operation Manager (SOM)

Bertugas untuk melaksanaan pekerjaan sesuai dengan perencanaan baik teknis maupun keuangan sebagaimana disiapkan oleh unit engineering, mengkoordinasikan para kepala pelaksana dalam mengendalikan dan mengontrol pekerjaan para mandor dan subkontraktor, membina dan melatih keterampilan para staff, melakukan penilaian kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

E. Site Administration Manager (SAM)

Bertugas untuk menyiapkan urusan administrasi penagihan kepada pemilik proyek, melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal (media pembukuan), melakukan verifikasi seluruh dokumen transaksi pembayaran, mengurus masalah perpajakan dan asuransi.

F. *Customer Service*

Bertugas untuk melayani konsumen secara langsung.

3.4 Kebijakan Instansi dan Pengendalian Intern Tentang Sistem Berjalan

Kebijakan yang ada pada CV Catur Prasetya Bandung adalah sebagai berikut :

A. Pembayaran DP 50% dan pelunasan pembayaran dibayar 50% setelah pekerjaan selesai .

B. Perencanaan jadwal pelaksanaan mengacu kepada batas waktu penyelesaian yang dituangkan dalam surat perjanjian kerja.

C. Metode Pencatatan Akuntansi yang digunakan adalah *Cash Basic*.

D. Kode perkiraan akun kas 1111, akun pendapatan jasa 4112, akun beban pajak 5111, utang pajak 2221

3.5 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada CV. Catur Prasetya Bandung adalah:

A. *Site Administration Manager* (SAM)

B. Pengguna Jasa

C. Project Manager

D. *Site Operation Manager* (SOM)

E. *Site Engineering Manager* (SEM)

3.6 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan oleh CV Catur Prasetya Bandung dalam Sistem Akuntansi Pendapatan Jasa adalah:

A. Identitas Pengguna Jasa

Dokumen ini dibuat oleh *customer service* digunakan untuk mengetahui data pengguna jasa.

B. Invoice

Dokumen ini dibuat oleh Site Administration Manager (SAM) sebagai penagihan pembayaran untuk *customer* yang belum membayar .

C. Surat Perjanjian Kerja

Dokumen ini merupakan perjanjian kesepakatan kerja antara pengguna jasa dan CV Catur Prasetya.

D. Surat Perintah Kerja

Dokumen ini merupakan perintah pelaksanaan kerja.

E. Progress Report Activity

Dokumen ini merupakan laporan aktivitas progress pekerjaan yang digunakan CV. Catur Prasetya untuk bukti kepada pengguna jasa.

3.7 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan oleh CV Catur Prasetya Bandung dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa adalah:

A. Surat Perintah Kerja

B. Invoice

C. Surat Perjanjian Kerja

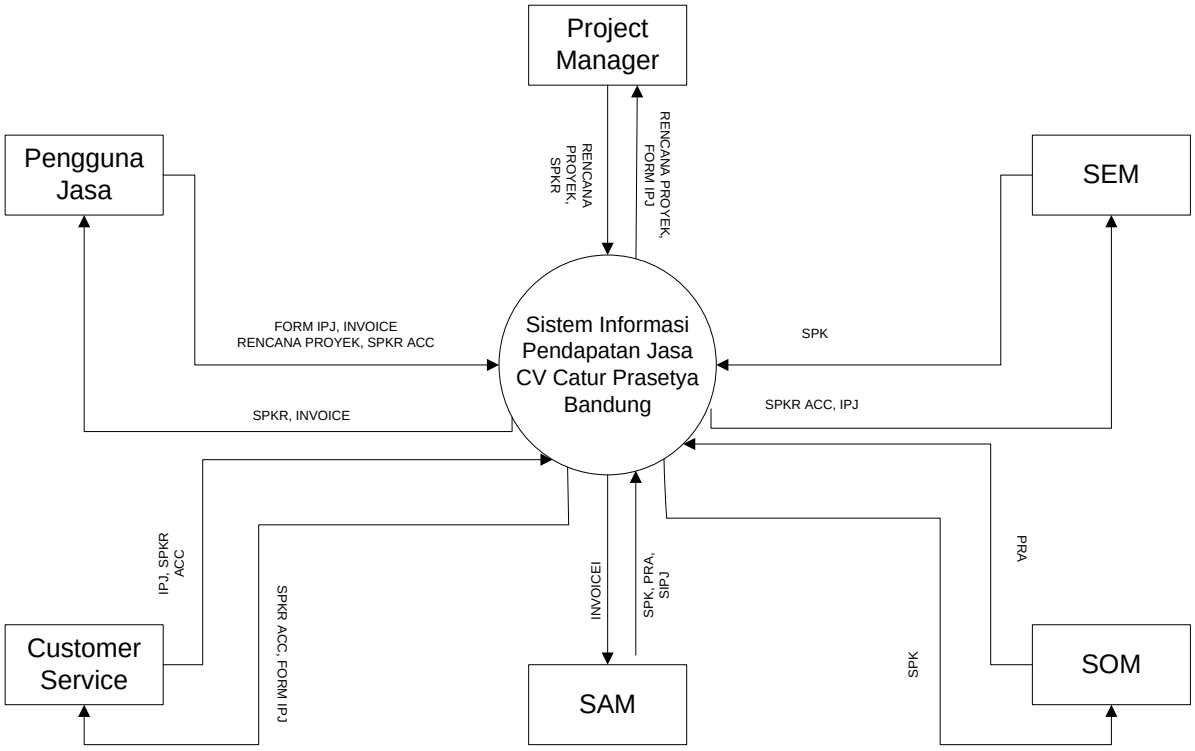
D. Identitas Pengguna Jasa

3.8 Sistem Akuntansi Pendapatan Jasa Yang Berjalan Pada CV Catur Prasetya Bandung

Sistem Akuntansi Pendapatan Jasa yang berjalan pada CV Catur Prasetya Bandung masih manual atau belum menggunakan komputer sehingga sering terjadi kesalahan pada saat pengolahan data dan pembuatan laporan keuangan.

3.8.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks berjalan dari prosedur pembuatan laporan realisasi anggaran pada CV Catur Prasetya Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Konteks yang berjalan Pendapatan Jasa

Keterangan:

IPJ : Identitas Pengguna Jasa

SPKR : Surat Pejanjian Kerja

SPK : Surat Perintah Kerja

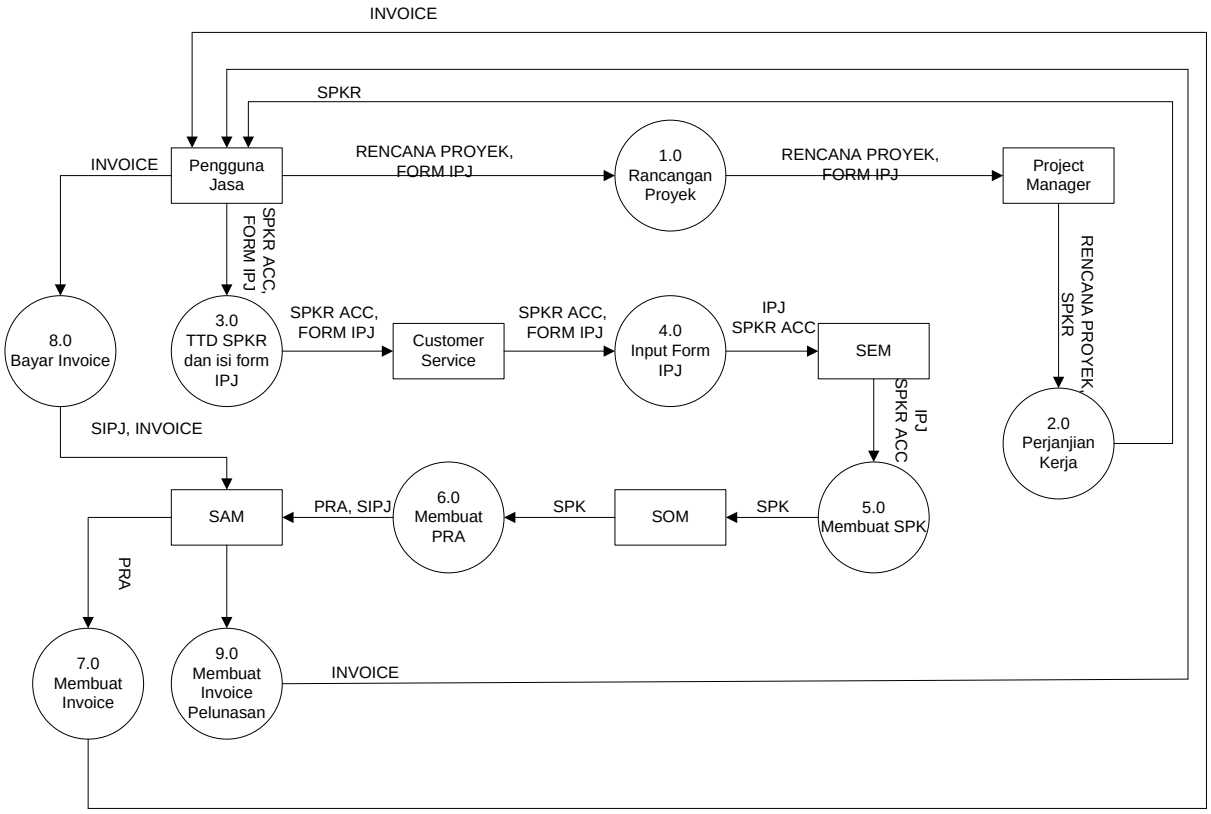
SPKR ACC : Surat Perjanjian Kerja ACC

PRA : *Progress Report Activity*

Entitas pada diagram konteks berjalan di atas terdiri dari enam entitas yaitu pengguna jasa, *project manager*, *site engineering manager* (SEM), *site operation manager* (SOM), *site administration manager*, *customer service*.

3.8.2 *Data Flow Diagram* Level 0 yang Berjalan

Data Flow Diagram level 0 berjalan dari prosedur pembuatan laporan pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* Level 0 yang berjalan

Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0 yang berjalan akan menjelaskan proses dari Rancangan Proyek, Membuat Surat Perjanjian Kerja, TTD Surat Perjanjian Kerja dan Isi Form IPJ (Identitas Pengguna Jasa), Input Form IPJ (Identitas Pengguna Jasa), Membuat Surat Perintah Kerja, Membuat PRA (*Progress Report Activity*), Membuat Invoice, Bayar Invoice dan Membuat Kwitansi yaitu diantaranya sebelum melakukan rancangan proyek pengguna jasa terlebih dahulu melakukan perencanaan proyek dan form ipj untuk diberikan kepada *project manager* dan *project manager* memberikan rencana proyek tersebut untuk dibuat perjanjian kerja yang akan diberikan kepada *customer service*, setelah perjanjin kerja telah dibuat maka proses selanjutnya yaitu TTD SPKR dan mengisi form ipj yang akan diberikan ke *Customer Service* lalu *input* form ipj dan di berikan kepada *Site Engineering Manager* (SEM) selanjutnya akan dibuat SPK (Surat Perintah Kerja) yang akan diberikan kepada *Site Operation Manager* (SOM) dan SOM akan membuatkan *Progress Report Activity*

(PRA) yang akan diberikan kepada *Site Administration Manager* (SAM) dan dibuatkan invoice untuk pengguna jasa dan pengguna jasa akan membayar tagihan invoice tersebut lalu diberikan lagi ke SAM yang selanjutnya akan di buatkan kwitansi sebagai bukti pembayaran.

3.8.3 Kamus Data Berjalan

Kamus data berjalan dapat dilihat pada gambar tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kamus Data Surat Perintah Kerja

Nama Arus Data	Surat Perintah Kerja
Bentuk Data	Dokumen
Arus Data	SOM- Proses 5.0 SOM- Proses 6.0
Penjelasan	Untuk Perintah Kerja
Periode	Rata-rata setiap bulan
Volume	Terjadi 6 kali setiap bulan
Struktur Data	No SPK Tanggal No SPKR Lingkup Kerja Nama PJ Alamat

Tabel 3.5 Kamus Identitas Pengguna Jasa

Nama Arus Data	Identitas Pengguna Jasa
Bentuk Data	Dokumen
Arus Data	Pengguna Jasa- Proses 1.0 *Project Manager*- Proses 1.0 Pengguna Jasa- Proses 3.0 *Customer Service*- Proses 3.0 *Customer Service*- Proses 4.0 SAM- Proses 8.0
Penjelasan	Sebagai Data Pengguna Jasa
Periode	Rata-rata setiap bulan
Volume	Terjadi 7 kali setiap bulan
Struktur Data	No PJ No KTP Nama No HP Nama Perusahaan Jabatan Alamat Peusahaan No Tlp

Tabel 3.6 Kamus Data Surat Perjanjian Kerja

Nama Arus Data	Surat Perjanjian Kerja
Bentuk Arus Data	Dokumen
Arus Data	*Project Manager*- Proses 2.0 Pengguna Jasa- Proses 2.0
Penjelasan	Untuk Kesepakatan Perjanjian Kerja
Periode	Rata-rata setiap bulan
Volume	6
Struktur Data	No SPKR No PJ Tanggal Nama Jabatan Alamat Jangka Waktu Mulai Kerja RAB PPN Lingkup Kerja Pembayaran DP

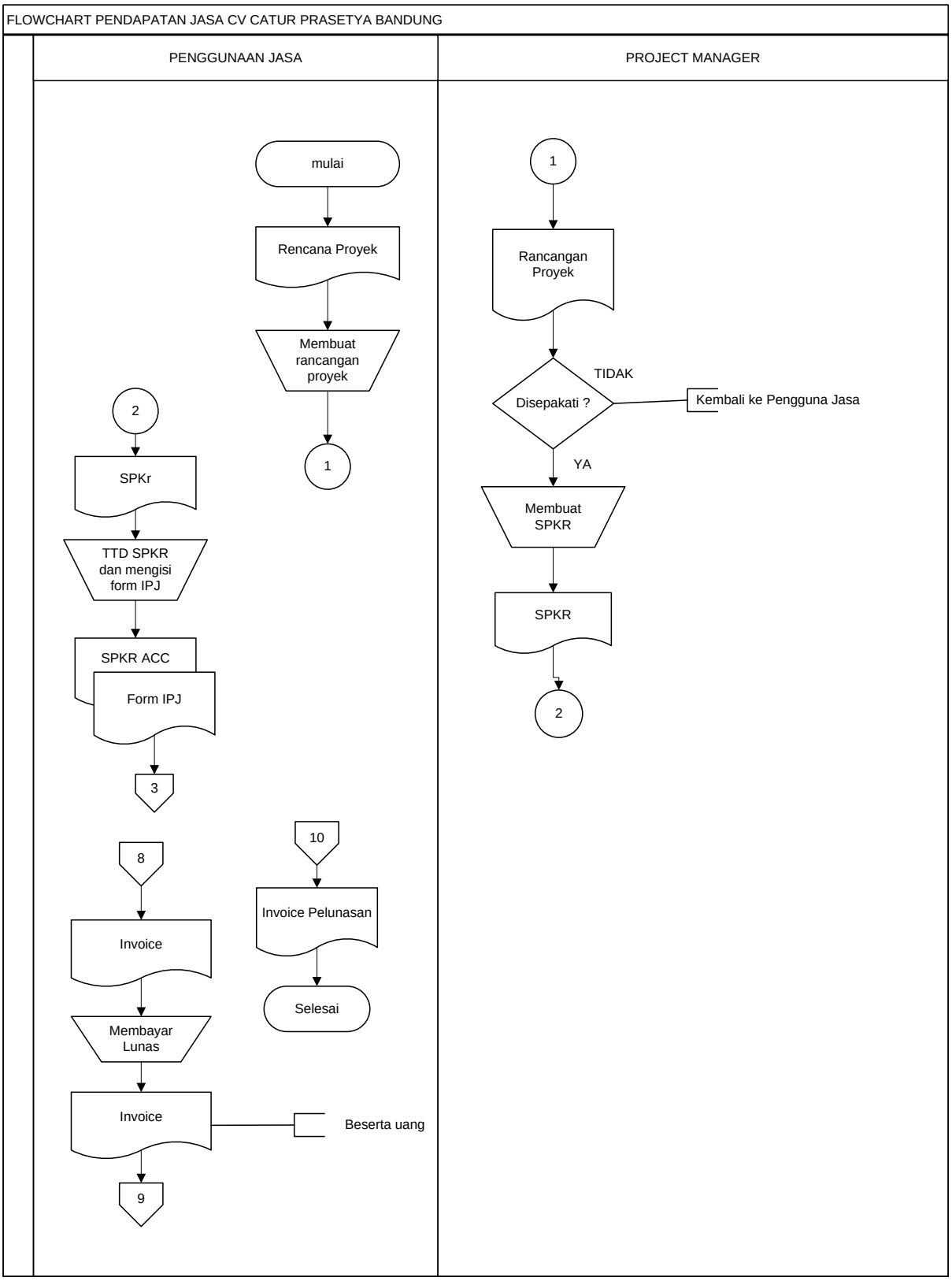
Tabel 3.7 Kamus Data *Invoice*

Nama Arus Data	Invoice
Bentuk Data	Formulir
Arus Data	Pengguna Jasa- Proses 3.0 Pengguna Jasa- Proses 7.0 Pengguna Jasa- Proses 8.0
Penjelasan	Untuk Form Penagihan Kepada Pengguna Jasa
Periode	Rata-rata setiap bulan
Volume	7
Struktur Data	No Invoice No Bukti Tanggal No PJ Nama Perusahaan Alamat Perusahaan Lingkup Kerja RAB PPN Status Pembayaran Jumlah

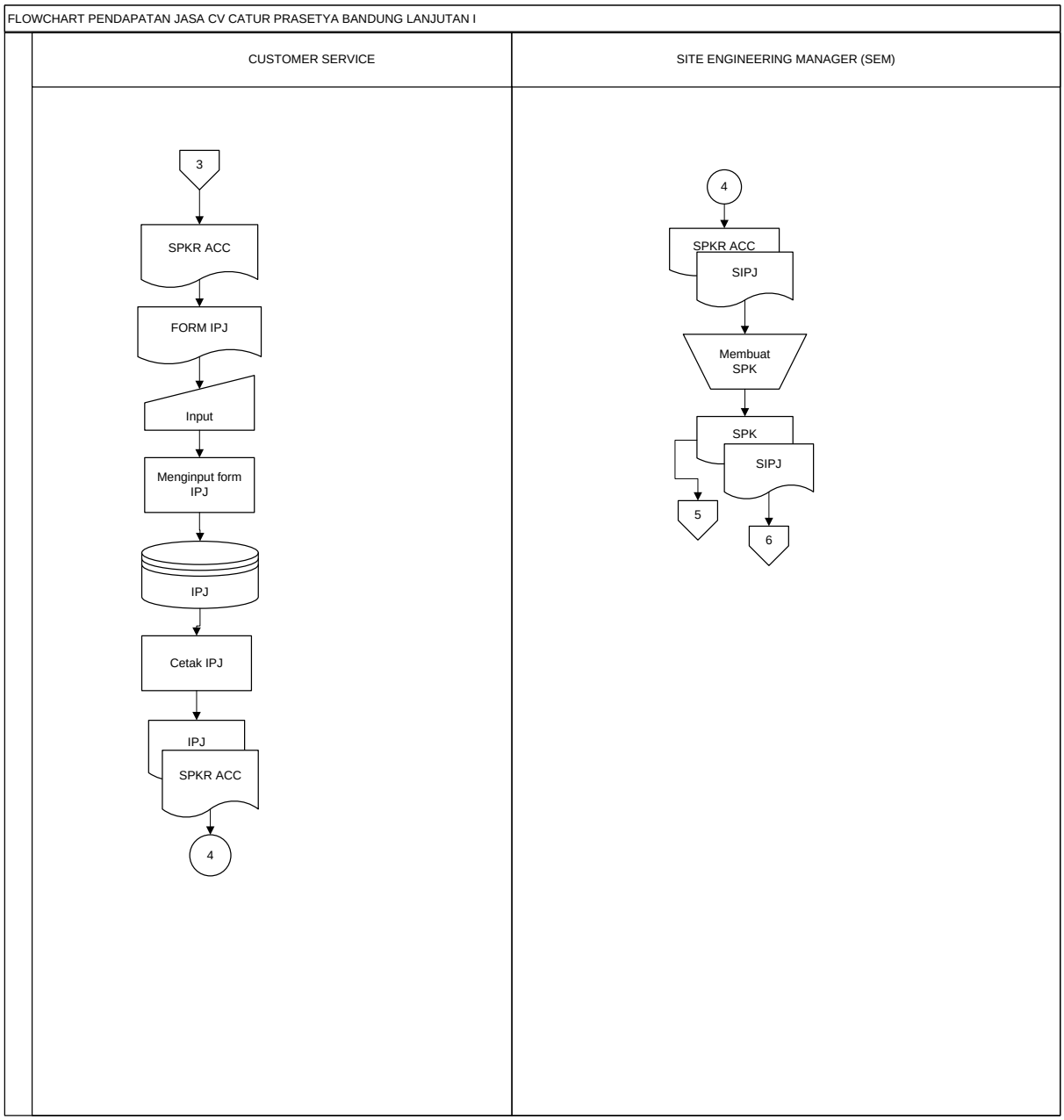
Tabel 3.8 Kamus Data PRA

Nama Arus Data	*Progress Report Activity*
Bentuk Data	Dokumen
Arus Data	SAM- Proses 6.0 SAM- Proses 7.0
Penjelasan	Sebagai Form Progres Pekerjaan
Periode	Rata-rata setiap bulan
Volume	Terjadi 6 kali setiap bulan
Struktur Data	No SPKR Nama Perusahaan Alamat Perusahaan Uraian Pekerjaan

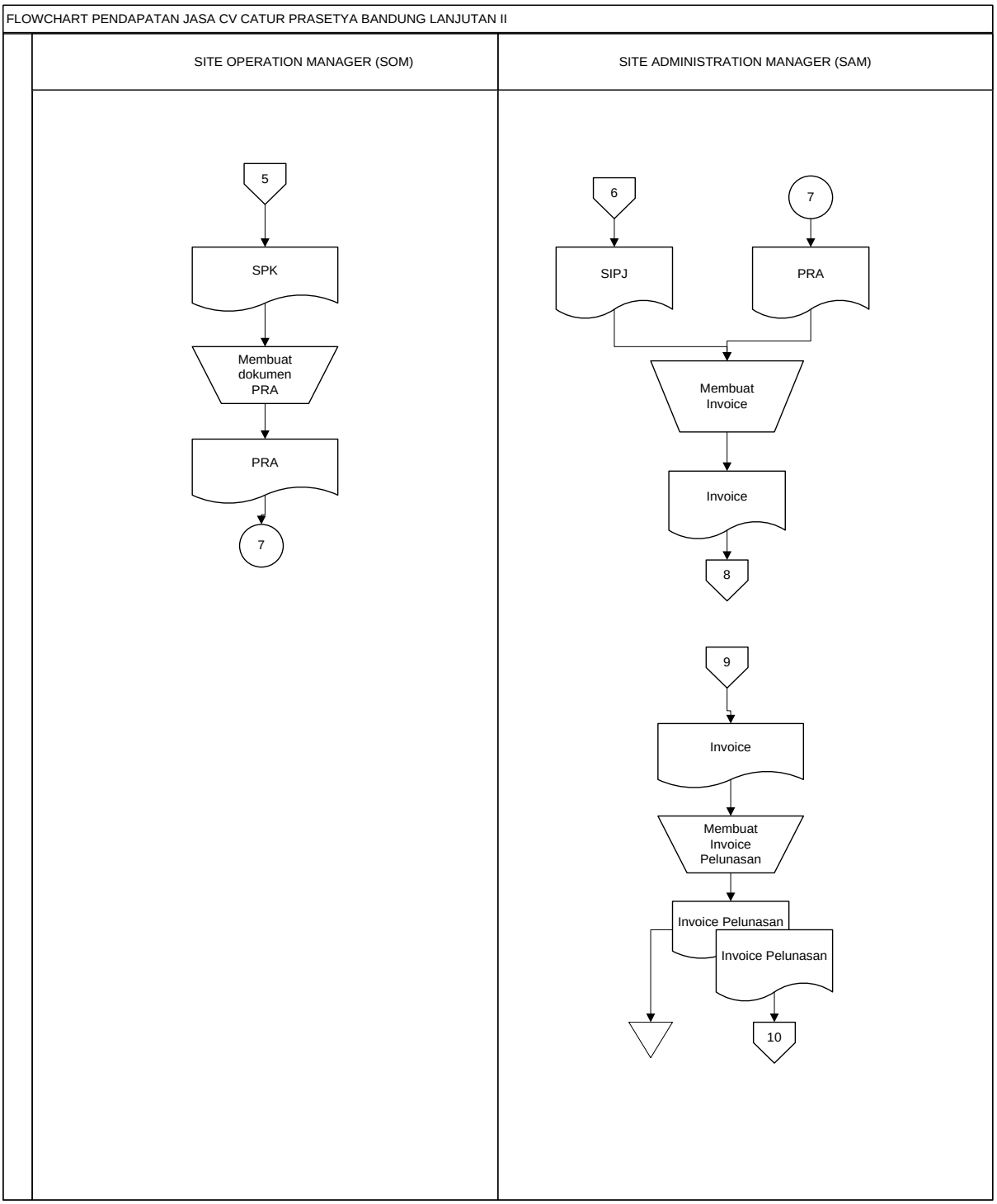
3.8.4 *Flowchart* Sistem Berjalan



Gambar 3.9 *Flowchart* Pendapatan Jasa yang berjalan Pada CV Catur Prasetya Bandung



Gambar 3.10 *Flowchart* Pendapatan Jasa yang berjalan Pada CV Catur Prasetya Bandung Lanjutan I



Gambar 3.11 *Flowchart* Pendapatan Jasa yang berjalan Pada CV Catur Prasetya Bandung Lanjutan II

Keterangan:

IPJ : Identitas Pengguna Jasa

SPKR : Surat Pejanjian Kerja

SPK : Surat Perintah Kerja

SPKR ACC : Surat Perjanjian Kerja ACC

PRA : *Progress Report Activity*

3.9 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi dalam pembuatan laporan pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung berdasarkan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

A. Data masih belum terkomputerisasi dengan baik.
B. Waktu yang digunakan untuk pencatatan memakan waktu lebih lama karena harus mencari data-data sebelumnya.
C. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual meskipun sudah memakai Microsoft Office Excel, tetapi belum secara maksimal.
D. Banyak menggunakan tempat untuk penyimpanan arsip.
E. Keamanan data tidak terjamin karena penyimpanan arsip yang bisa di akses oleh siapa saja.